

**ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN VAMOS FUTSAL AKADEMI  
YOGYAKARTA DALAM PENINGKATAN PRESTASI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh :

Kemal Lutfhi Al Basrah

17603144009

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

# **ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN VAMOS FUTSAL AKADEMI YOGYAKARTA DALAM PENINGKATAN PRESTASI**

Kemal Lutfhi Al Basrah

17603144009

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik penerapan fungsi manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam peningkatan prestasi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek penelitian yaitu pemain Vamos Futsal Akademi Yogyakarta yang berjumlah 24 pemain. Sumber data diperoleh menggunakan angket berupa soal tes berjumlah 34 butir valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui memiliki persentase yaitu, kategori baik 8,3%, kategori cukup baik 29,2%, kategori kurang baik 58,3%, kategori tidak baik 4,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik yaitu dengan persentase sebesar 58,3%.

**Kata kunci:** *fungsi manajemen, futsal, prestasi*

***ANALYSIS OF THE MANAGEMENT FUNCTION OF VAMOS FUTSAL  
AKADEMI YOGYAKARTA IN IMPROVING ACHIEVEMENT***

Kemal Lutfhi Al Basrah

17603144009

***Abstract***

*This research aims in figuring out how well the implementation of the management function of Vamos Futsal Akademi Yogyakarta in improving the achievement.*

*The type of this research was a descriptive quantitative study with a survey method with the data collection techniques used a questionnaire distributed to the respondents. This research was conducted with the research subjects that were the Vamos Futsal Akademi Yogyakarta players, with the total of 24 players. The data sources were gained by using a questionnaire in the form of test question items with the total of 34 valid items. The data analysis technique used descriptive quantitative statistical analysis technique by calculating the percentage.*

*Based on the results of the research, the management function of Vamos Futsal Akademi Yogyakarta in improving the achievement can be seen as follows: in the “good” category at 8.3%, in the “good enough” category at 29.2%, in the “poor” category at 58.3%, and in the “bad” category at 4.2% . These results can be concluded that the analysis of the management function of Vamos Futsal Akademi Yogyakarta in improving the achievement is in the poor category with the percentage at 58.3%.*

*Keywords: management function, futsal, achievement*

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kemal Lutfhi Al Basrah

NIM : 17603144009

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Judul Tas : Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi  
Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Yang menyatakan,



Kemal Lutfhi Al Basrah

NIM. 17603144009

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN VAMOS FUTSAL AKADEMI YOGYAKARTA DALAM PENINGKATAN PRESTASI

Disusun oleh:  
Kemal Lutfhi Al Basrah  
NIM 17603144009

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or  
NIP. 198009242006041001



Drs. Sumarjo, M.Kes  
NIP. 196312171990011002

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN VAMOS FUTSAL AKADEMI YOGYAKARTA DALAM PENINGKATAN PRESTASI

Disusun oleh:

Kemal Lutfhi Al Basrah  
NIM. 17603144009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Pada tanggal 4 Februari 2021

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sumarjo, M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		8-2-2021
Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or Sekretaris		8-2-2021
Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes Penguji		8-2-2021

Yogyakarta, 8 Februari 2021  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 198208152005011002

**MOTTO**

*“If I try my best and fail  
well, I have tried my best”*

-Steve Jobs-

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur atas berkat dan rahmat Allah S.W.T yang telah memberikan petunjuk dan hidayahnya, serta kekuatan dan kelancaran dalam menjalani hidup di Dunia ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan kemampuan berpikir kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Kepada kedua orang tua, Bapak Hudri dan Ibu Ade Aryanti, Agung Aulya Rachman selaku kakak peneliti, yang telah banyak membantu, adikku tersayang Sulthoni Muhamad Hakim, Indah Maura Hayati, Saicha Permata Suhda, yang senantiasa memberikan dorongan baik moral maupun fisik.
3. Seluruh Manajemen dan pemain Vamos Futsal Akademi Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga selama penelitian.
4. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta
5. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Olahraga dengan judul “Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi” dapat tersusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Hudri dan Ibu Ade Aryanti selaku orang tua, Agung Aulya Rachman selaku kakak peneliti, Sulthoni Muhamad Hakim, Indah Maura Hayati, Saicha Permata Suhda selaku adik peneliti, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi kepada peneliti.
2. Bapak Drs. Sumarjo M.Kes., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan waktu, bantuan, bimbingan, arahan, dan ilmu dengan penuh kesabaran selama penyusunan TAS, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Ali Satia Graha, S.Pd., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang senantiasa membimbing peneliti dalam urusan akademik.
4. Bapak Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Keolahragaan beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Dr. Yudik Prasetyo, S.or., M.Kes., selaku plt. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Pihak Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Pelatih dan Seluruh Staff Vamos Futsal Akademi Yogyakarta yang telah bersedia memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data.
9. Seluruh Tenaga Pendidik dan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu, pengalaman, bantuan, dan pelajaran yang sangat membantu peneliti selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan sejak semester pertama hingga saat ini Ilmu Keolahragaan angkatan 2017 yang selalu dan saling mendoakan, membantu, dan memberikan motivasi.
11. Seluruh pihak yang tidak mungkin peneliti sebut satu per satu, yang juga telah ikut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Strata-1 Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Penulis,

Kemal Lutfhi Al Basrah

NIM 17603144009

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Deskriptif Teori.....	11
1. Manajemen Organisasi .....	11
2. Akademi Futsal.....	19
3. Profil Vamos Futsal Akademi Yogyakarta.....	26
4. Prestasi.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir .....	33
D. Pertanyaan Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Desain Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
2. Deskripsi Subjek Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan .....	59
D. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi .....	64
C. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Prestasi Vamos Futsal Akademi Yogyakarta .....	6
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket .....	40
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	41
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 5. Kisi-kisi Angket setelah Diadopsi .....	44
Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket.....	45
Tabel 7. Nilai Butir Pernyataan.....	46
Tabel 8. Pengkategorian Faktor Perasaan Terhadap Kompetensi.....	47
Tabel 9. Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi.....	50
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi.....	50
Tabel 11. Deskripsi Data Faktor Perencanaan .....	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Perencanaan .....	52
Tabel 13. Deskripsi Data Faktor Pengorganisasian .....	54
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Pengorganisasian.....	54
Tabel 15. Deskripsi Data Faktor Kepemimpinan.....	56
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Kepemimpinan .....	56
Tabel 17. Deskripsi Data Faktor Pengendalian.....	58
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Pengendalian .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi.....	34
Gambar 2. Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi .....	51
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Perencanaan .....	53
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Pengorganisasian .....	55
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan.....	57
Gambar 6. Distribusi Frekuensi Pengendalian.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	71
Lampiran 3. Surat Izin Adopsi Instrumen.....	72
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	73
Lampiran 5. Hasil Data Penelitian .....	76
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Data Penelitian.....	77
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) olahraga adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Kemudian dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka olahraga dapat diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang melibatkan gerak secara sistematis untuk pembentukan jiwa (rohani) dan jasmani (raga/tubuh) yang kuat.

Pada era modern saat ini, olahraga merupakan salah satu sarana hiburan pilihan sebagian besar masyarakat Indonesia, baik sebagai pelaku maupun sebagai penikmat di depan layar kaca ataupun media cetak. Berkaca akan hal tersebut, tidak bisa dipungkiri bahwa olahraga merupakan salah satu pasar bisnis yang menjanjikan. Banyak perusahaan yang menjadikan bidang olahraga sebagai pasar bisnisnya. Sebagian perusahaan lebih memilih memproduksi alat-alat olahraga dan sebagian lagi memilih sebagai perusahaan yang menaungi sebuah klub olahraga yang ikut berpartisipasi dalam sebuah kompetisi. Olahraga saat ini menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat untuk tetap mempertahankan kebugaran tubuhnya, banyaknya fasilitas olahraga yang tersebar luas di daerah-daerah seluruh Indonesia menjadikan masyarakat lebih mudah dalam berolahraga, adapun olahraga yang digemari masyarakat antara lain bersepeda, *jogging*, jalan sehat, futsal dan lain



sebagainya. Melihat perkembangan beberapa tahun terakhir futsal menjadi olahraga yang paling digemari oleh masyarakat baik dari kalangan orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak.

Futsal itu sendiri berasal dari bahasa Spanyol yang terdiri dari kata *futbol sala*, artinya sepak bola ruangan. Pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, futsal pertama kali diperlihatkan oleh seorang pelatih sepak bola yang bernama Juan Carlos Ceriani yaitu seorang penduduk Montevideo, olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang sempit, permainan ini sangat menuntut kemampuan teknik penguasaan bola yang tinggi, kondisi fisik yang prima, dan kerjasama antar pemain yang baik.

Menurut Roeslan Hatta (2003: 9), futsal merupakan olahraga sepak bola mini yang dilakukan di dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter, yang dimainkan oleh 5 pemain termasuk penjaga gawang. Futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepak bola, di mana kedua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan agar dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang ditentukan dari tim yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri. Futsal memiliki *law of the game* tersendiri yang tidak ada dalam permainan sepak bola pada umumnya, mulai dari sarana prasarana yang berbeda sampai pada peraturan permainan, dikutip dari (Tim PPM FIK UNY,2005: 1).

Futsal adalah salah satu olahraga yang juga paling diminati banyak masyarakat di dunia tak terkecuali Indonesia. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Perkembangan futsal di Indonesia sangat pesat sehingga tidak hanya kaum laki-laki yang bermain futsal, tetapi kaum wanita pun banyak yang sudah menekuni olahraga futsal. Menurut Javier Lozano dalam Justinus Lhaksana (2004: 57) Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat kemampuan, baik pria dan wanita memainkan olahraga ini didalam maupun di luar ruangan untuk ajang hiburan dan kesenangan, juga sebagai ajang kompetisi. Selain sebagai olahraga rekreasi, futsal adalah olahraga evolusi dan bisa membawa negara Indonesia ke prestasi tingkat dunia. Dengan adanya prestasi yang bisa membuat bangga ini, maka cabang olahraga futsal tidak lepas dari pembinaan dalam latihan.

Permainan futsal juga dapat dijadikan sebagai sebuah hiburan yang sudah mulai berkembang menjadi komoditas bisnis. Industri futsal tumbuh seiring kondisi ekonomi Indonesia yang semakin baik dengan ditandai Liga Futsal Profesional Indonesia yang dikelola secara profesional oleh Federasi Futsal Indonesia (FFI). Media di Indonesia pun sudah banyak yang memberitakan kehidupan para bintang futsal secara tidak langsung memotivasi anak-anak sampai remaja untuk menekuni futsal sebagai sebuah profesi. Akademi-akademi futsal amatir yang terbentuk sebagai sebuah organisasi resmi di bawah Federasi Futsal Indonesia (FFI) merupakan wadah yang tepat bagi anak-anak untuk berlatih dan meningkat prestasi mereka untuk menjadi pemain profesional.

Salah satu bentuk untuk meningkatkan prestasi futsal yang saat ini sedang berkembang maka perlu adanya pembinaan yang dilaksanakan disetiap perkumpulan maupun organisasi. Peran klub futsal sangat penting, mengelola sebuah klub maupun akademi juga bukan hal yang mudah perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak untuk ikut serta dalam menjalankan organisasi tersebut. Dalam sebuah organisasi di butuhkan manajemen atau pengelola yang mampu menjalankan dengan baik agar klub tersebut terus berkembang.

Pembinaan yang tepat merupakan sebuah hal penting agar sebuah klub yang berdiri dapat menghasilkan pemain-pemain futsal yang berkualitas dan mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional. Dengan adanya pembinaan yang baik maka secara tidak langsung akan terus meningkatkan prestasi-prestasi klub tersebut.

Vamos Mataram Futsal Klub merupakan sebuah klub yang terbilang sangat sukses dengan berhasil meraih berbagai macam prestasi di tingkat nasional maupun internasional, Vamos Futsal Mataram menjadi tim satu-satunya yang berhasil mengamankan tiga gelar juara secara berturut-turut di Liga Futsal Profesional Indonesia yang merupakan sebuah liga futsal tertinggi di Indonesia. Prestasi pertama yang sangat menonjol yang berhasil diraih oleh Vamos Mataram Futsal Klub yaitu menjadi juara kedua pada ajang Liga Futsal Profesional Indonesia pada tahun 2016.

Di tahun 2017 Vamos Mataram Futsal Klub berhasil berada di peringkat ke satu dan mengamankan gelar juara pada ajang Liga Futsal Profesional Indonesia, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2018 persiapan Vamos Mataram Futsal Klub

terbilang sangat fantastis dengan mendatangkan pemain-pemain futsal kelas dunia, salah satunya dengan merekrut Mustafa Nazari seorang kiper yang pernah dinobatkan sebagai kiper futsal terbaik dunia pada tahun 2010, dengan mendatangkan pemain-pemain hebat di dunia perfutsalan lagi-lagi Vamos Mataram Futsal Klub berhasil membuktikan keperkasaannya dengan kembali mengamankan gelar juara ajang Liga Futsal Profesional Indonesia, keperkasaan Vamos Mataram Futsal Klub tidak berhenti sampai disitu saja, pada ajang Liga Futsal Profesional tahun 2019 Vamos Mataram Futsal Klub berhasil mencatatkan *hattrick champions* dengan kembali mengamankan gelar juara untuk yang ketiga kalinya.

Kesuksesan Vamos Mataram Futsal Klub menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang menggemari futsal, dengan keberhasilannya itu Vamos Mataram Futsal Klub berinisiatif untuk membuka akademi futsal di daerah-daerah seluruh Indonesia, diantaranya: Bandung, Tangerang, Padang, Bukittinggi, Bali, dan Yogyakarta.

Vamos Futsal Akademi Yogyakarta adalah sebuah akademi futsal yang berada dibawah naungan Vamos Mataram Futsal Klub. Vamos Futsal Akademi Yogyakarta berdiri pada 22 Oktober 2019 dengan membuka tiga kelas pelatihan yakni usia 7-12 tahun, 13-16 tahun, dan 17-20 tahun. Meski tergolong baru, akademi ini langsung banjir peminat. Tercatat hingga Desember 2019 hampir mencapai 100-an siswa yang telah terdaftar menjadi siswa Vamos Futsal Akademi Yogyakarta. Sangat tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang mendaftar ke Vamos Futsal Akademi Yogyakarta akan semakin banyak seiring melihat minat dan antusias dari anak-anak dan remaja yang menekuni olahraga ini.

Perkembangan yang terus dilakukan Vamos Futsal Akademi tergolong cukup pesat, meski baru berdiri kurang lebih hanya satu setengah tahun keagahannya sudah sedikit teruji dengan mendapatkan beberapa gelar juara dalam kompetisi-kompetisi futsal yang diselenggarakan, namun prestasi yang didapat masih minim dan prestasi yang dihasilkan masih terbilang naik turun.

Menurut data hasil survei yang dijelaskan Manajer Vamos Futsal Akademi Yogyakarta prestasinya masih sangat minim.

Tabel 1. Data Prestasi Vamos Futsal Akademi Yogyakarta

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Prestasi yang Dicapai</b>	<b>Tingkat Kejuaraan</b>
1.	2020	Juara I Trofeo Vamos Futsal Akademi	Daerah
2.	2020	Juara III Anniversary Jogokaryan Futsal Akademi Tournament	Daerah
3.	2020	Juara I Manuver Futsal Competition	Daerah

Dari daftar tabel diatas prestasi Vamos Futsal Akademi Yogyakarta terbilang sangat minim dan juga naik turun. Hal ini mempengaruhi motivasi para pemain yang menurun dapat terlihat dari kondisi saat latihan pemain yang hadir tidak selalu lengkap, disisi lain banyak pemain futsal yang berminat untuk bergabung berlatih di Vamos Futsal Akademi Yogyakarta. Pemain yang sudah bergabung bersama Vamos Futsal Akademi Yogyakarta sayangnya tidak semua berlatih dengan konsisten, akibatnya program latihan yang telah disusun oleh tim pelatih tidak berjalan dengan baik, disini lah peran seorang manajer diperlukan untuk membangun manajemen klub Vamos Futsal Akademi Yogyakarta agar

kembali produktif dan berprestasi. Dibutuhkan peran pengelola yang paham terhadap pengertian manajemen, tujuan dan manfaat serta kegiatan yang ada dalam ruang lingkup manajemen dalam klub. Secara umum kegiatan manajemen organisasi manusia meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam suatu organisasi.

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah klub futsal karena merupakan unsur utama dalam pengelolaan sebuah klub untuk mengarungi kompetisi. Tentu untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan sebuah manajemen pengelolaan yang baik. Karena, manajemen merupakan motor utama dalam mengatur dan mengelola klub agar tercapai tujuan klub tersebut. Dalam setiap kegiatan klub seharusnya dikelola dengan baik sesuai dengan fungsi masing-masing agar setiap tindakan yang akan dijalankan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Ismail (2009: 4) manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Apabila diterjemahkan secara bebas, manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, kepemimpinan, pengorganisasian, dan pengendalian. Sementara Arif dan Zulkarnain (2008: 236) menjelaskan bahwa manajemen diartikan sebagai suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2001: 2). Tujuan menggunakan manajemen dalam organisasi adalah agar aktivitas klub futsal dalam melakukan pekerjaan dapat bekerja secara efektif, efisien, dan menghasilkan kerja yang memuaskan, sehingga sangat penting untuk berhasilnya suatu organisasi klub dalam mencapai tujuan khususnya bagi Akademi Futsal Vamos Yogyakarta belum diketahui seberapa baik fungsi manajemen yang telah diterapkan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dipandang penting untuk diteliti masalah "Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih minimnya prestasi Vamos Futsal Akademi Yogyakarta.
2. Kurangnya motivasi pemain Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam berlatih.
3. Kehadiran pemain Vamos Futsal Akademi Yogyakarta yang tidak konsisten saat berlatih.
4. Program latihan Vamos Futsal Akademi Yogyakarta yang belum berjalan dengan baik.
5. Belum diketahuinya seberapa baik penerapan fungsi manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam peningkatan prestasi.

### **C. Batasan Masalah**

Beberapa identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan akan diteliti, karena banyaknya faktor yang mempengaruhi dalam manajemen. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, serta tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini memfokuskan pada analisis fungsi manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam peningkatan prestasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dirumuskan permasalahan seberapa baik penerapan fungsi manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam peningkatan prestasi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik penerapan fungsi manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam peningkatan prestasi.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.
  - b. Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapatkan jawaban yang jelas tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.



2. Manfaat praktis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

- a. Para pengelola atau pemilik akademi futsal dan pelatih akademi futsal untuk mengadopsi fungsi manajemen yang dianggap baik untuk kemajuan akademi futsal.
- b. Para insan olahraga atau pembaca umumnya bahwa sebuah organisasi agar dapat berkembang membutuhkan sebuah sistem pengelolaan yang saling kait-mengkait atau saling tergantung antara satu sistem dengan sistem yang lain, dari mulai fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskriptif Teori**

##### **1. Manajemen Organisasi**

###### **a. Manajemen**

Banyak definisi yang diberikan terhadap istilah manajemen. Beberapa ahli memberikan pengertian tentang manajemen seperti yang dikemukakan oleh Harold Koontz bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Banyak hal yang mempengaruhi pencapaian prestasi atlet, diantaranya adalah pelaksanaan manajemen yang baik. Manajemen menurut Irham (2012: 2), adalah suatu ilmu yang mempelajari secara korehensif tentang bagaimana mengarahkan dan mengelola orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara Hasibuan (2001: 2), menjelaskan manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

*The management process involves planning and strategizing, organizing, leading and controlling, and decision making* (Meija dan Balkin, 2002: 5). Manajemen (*management*) adalah pencapaian tujuan-

tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya-sumber daya organisasional (Richard, 2010: 6). Sementara Amirullah dan Haris Budiono (dalam Harsuki, 2012: 19) sesuai perkembangan teori manajemen juga mengalami evolusi yang dimulai dari teori manajemen ilmiah, teori manajemen klasik, pendekatan hubungan manusiawi, pendekatan manajemen modern, dan pendekatan sistem manajemen.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen mempunyai fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang dilakukan oleh setiap organisasi. Tujuannya yaitu untuk mengorganisasikan berbagai sumber daya yang dimiliki sehingga segala usaha yang dilakukan organisasi akan mendapatkan hasil yang efisien.

### **1) Tujuan Manajemen**

Manajemen merupakan alat pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan, dalam hal ini adalah pencapaian tujuan prestasi olahraga pemain Vamos Futsal Akademi Yogyakarta. Menurut Irham (2012: 2-3) tujuan serta manfaat dengan diterapkannya ilmu manajemen pada suatu organisasi adalah:

- a) Mampu memberikan arah pencapaian kinerja secara terukur dan sistematis sehingga diharapkan pekerjaan dapat dikerjakan berdasarkan *time schedule*;

- b) Mampu menempatkan perusahaan dalam kerangka kerja yang mengedepankan konsep efisiensi dan efektifitas;
- c) Membuat perusahaan telah menerapkan konsep manajemen yang memenuhi standar-standar aturan yang telah disepakati.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki tujuan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengorganisasi Vamos Futsal Akademi Yogyakarta.

## **2) Fungsi Manajemen**

Menurut pendapat Richard (2010: 6-9) fungsi manajemen yang paling mendasar adalah perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan, dan pengendalian. Empat fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a) Perencanaan**

Perencanaan (*planning*) berarti mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi di masa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.

### **b) Pengelolaan**

Pengelolaan biasanya dilakukan setelah perencanaan dan mencerminkan bagaimana organisasi mencoba mewujudkan perencanaan. Pengelolaan (*organizing*) mencakup menentukan tugas, mengelompokkan tugas, mendelegasikan otoritas, dan mengalokasikan sumber daya diseluruh organisasi.

c) Kepemimpinan

Kepemimpinan (*leading*) berarti menggunakan pengaruh untuk memotivasi karyawan guna mencapai tujuan-tujuan organisasional. Kepemimpinan berarti menciptakan nilai-nilai dan budaya bersama, mengomunikasikan tujuan-tujuan kepada karyawan diseluruh organisasi, dan menyuntikkan semangat untuk memperlihatkan kinerja tertinggi kepada karyawan. Kepemimpinan mencakup proses memotivasi seluruh anggota.

d) Pengendalian

Pengendalian (*controlling*) berarti memonitor aktivitas karyawan, menentukan apakah organisasi sejalan dengan tujuannya, dan membuat koreksi jika koreksi diperlukan.

Sementara fungsi manajemen menurut Hamdan (1989: 9) menyatakan bahwa fungsi perencanaan, termasuk merumuskan tujuan, menentukan strategi menyeluruh tentang cara bagaimana melaksanakan tugas mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut, menetapkan hierarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi pengorganisasian meliputi langkah upaya menetapkan pekerjaan. Fungsi pengarahan yaitu mengarahkan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan kelompok orang-orang tersebut. Fungsi pengawasan yaitu memantau segala pelaksanaan tugas dan pekerjaan.

## **b. Organisasi**

Rosenkranz dan Holten (2013: 9) *theories of organizational design seek to address the practical problem of intentionally changing organizational structures and processes enhance organizational performance. Successful cooperation largely depends on effective and efficient information flows.*

Covell dan Walker (2013: 223) *the organization is a container that allow the community can achieve results that previously could not be achieved by individuals alone.* Seorang ahli teori organisasi terkemuka, menunjukkan bahwa empat elemen penting harus ada untuk sebuah organisasi untuk berfungsi secara efektif adalah: tujuan bersama, pembagian kerja, koordinasi usaha, struktur otoritas (Rival dan Mulyadi, 2012: 169-170).

- 1) Tujuan bersama (*Common goals*), yaitu memberikan arah, target untuk tujuan dan kerja sama yang sangat penting untuk keberhasilan suatu organisasi.
- 2) Pembagian kerja (*Division of work*), yaitu setelah misi organisasi dan strategis, tujuan operasional yang jelas diperlukan untuk mencapai tujuan yang harus dibagi dengan cara produktif.
- 3) Koordinasi usaha (*Coordination of effort*), yaitu jika pekerjaan organisasi dibagi antara unit-unit, koordinasi sangat penting untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan dalam setiap unit konsisten dengan tujuan keseluruhan organisasi.

- 4) Struktur otoritas (*Authority structure*), otoritas sering didefinisikan sebagai hak untuk memandu tindakan orang lain.

### c. Manajemen Organisasi

Organisasi memiliki beberapa aspek yang terintegrasi dalam mencapai tujuan organisasi. Rivai (2006: 197) memberikan penjelasan tentang tiga dimensi tersebut, yaitu dimensi teknis yang menekankan pada kecakapan yang dibutuhkan untuk menggerakkan organisasi, dimensi konsep merupakan motor penggerak dimensi teknis, dimensi manusia sebagai pelaksana teknis konsep yang telah ada. Ketiga dimensi yang ada dalam organisasi ini membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Manajemen dalam organisasi memiliki empat fungsi, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*directing*) dan pengendalian (*controlling*). Perencanaan berarti pedoman kinerja organisasi di masa depan dan penetapan tugas-tugas serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran organisasi (Daft, 2002). Dalam hal ini manajemen berfungsi untuk memilah alternatif-alternatif yang ada di dalam organisasi untuk menentukan tujuan, kebijakan prosedur, maupun program kerja dalam organisasi (Hasibuan, 2004). Apabila perencanaan organisasi tidak dilakukan dengan baik, maka akan berpengaruh pada kinerja organisasi. Pengorganisasian yaitu upaya manajemen dalam merealisasikan perencanaan.

Pengorganisasian meliputi penetapan tugas, pengelompokan tugas dalam departemen dan pengalokasian berbagai sumber daya yang ada di dalam organisasi (Daft, 2002). Proses pengorganisasian dilakukan dengan mengambil tindakan-tindakan yang mengolaborasi sumber daya dalam organisasi dengan beban kerja yang telah direncanakan agar mereka dapat bekerja sama secara efisien sehingga memunculkan kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas tertentu dalam kondisi, lingkungan, dan tujuan tertentu. (Hasibuan, 2004). Dari fungsi ini, individu sebagai sumber daya manusia dalam organisasi dapat memiliki tanggungjawab dalam manajemen pribadinya.

Kepemimpinan merupakan penggunaan pengaruh untuk memotivasi karyawan agar mencapai sasaran organisasi (Daft, 2002). Dalam kata lain, fungsi manajemen yang berupa kepemimpinan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengarahkan individu di dalam organisasi untuk melakukan fungsi agar tujuannya tercapai.

Pengendalian merupakan fungsi manajemen organisasi dalam memantau aktivitas anggota, menjaga agar organisasi berjalan ke arah pencapaian sasarannya dan membuat koreksi jika diperlukan (Daft, 2002). Menurut Strong (Hasibuan, 2004) manajemen dalam hal ini berfungsi mengatur berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan ketepatan yang telah direncanakan. Fungsi ini sangat vital dalam organisasi, karena manajer harus dapat memastikan organisasi yang dikelola bergerak ke arah tujuan yang sudah direncanakan. Kegagalan organisasi dapat terjadi



saat para manajer tidak serius dalam pengendalian atau kekurangan informasi pengendalian (Daft, 2002).

Manajemen dalam sebuah organisasi merupakan hal yang sangat penting. George R. Terry menjelaskan bahwa dalam memahami fungsi manajemen dalam organisasi perlu dipahami aspek PTO yang merupakan singkatan dari *People, Ideas, Resources, dan Objectives* (Herujito, 2006). Aspek manusia yang merupakan sumber daya manajemen yang merupakan sumber daya manajemen yang penting bagi manajer, karena manusia merupakan pelaku di dalam berjalannya suatu organisasi. Organisasi dalam mencapai tujuannya perlu memastikan sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya bekerja sesuai dengan tujuan dan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Gagasan atau ide merupakan hal yang perlu dipahami sebelum menjalankan sebuah organisasi. Tujuannya agar organisasi tidak kehilangan identitas dari organisasi tersebut (Herujito, 2006). Oleh karena itu seorang manajer harus memiliki pemahaman konseptual dan pemikiran-pemikiran penting dalam organisasi. *Objectives* merupakan tujuannya yang memberikan makna bagi penggunaan manusia, gagasan, sumber daya (Herujito, 2006). Sehingga jelas, ada tujuan yang akan dicapai, ada misi yang harus diemban sesuai dengan sasaran dari setiap kegiatan dalam organisasi.

Manajemen organisasi memiliki peran dalam membentuk loyalitas anggota melalui budaya organisasi. Budaya organisasi mencakup norma dan nilai yang mengarahkan perilaku organisasi (Lako, 2004). Norma dan nilai yang ada dalam organisasi diterapkan lewat manajemen organisasi sebagai mekanisme sekunder untuk memperkuat budaya organisasi, yaitu: 1) desain struktur organisasi, 2) desain sistem dan prosedur organisasi, desain fasilitas untuk merefleksikan nilai-nilai dasar organisasi, 4) menyusun sejarah, legenda dan mitos-mitos tentang organisasi dan orang-orang dalam organisasi untuk mentransmisikan nilai-nilai dan asumsi-asumsi dasar organisasi, dan 5) menyusun formal *statements* tentang nilai-nilai, asumsi-asumsi dan keyakinan kulutral organisasi (Lako, 2004).

Kesimpulannya manajemen organisasi dalam hal ini adalah sebagai suatu proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber, dan lingkungannya. Manajemen organisasi dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## **2. Akademi Futsal**

### **a. Akademi**

Akademi dalam KBBI merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam satu cabang atau sebagian ilmu pengetahuan, teknologi, atau kesenian tertentu.

### **b. Futsal**

#### 1) Sejarah Futsal

Futsal berasal dari bahasa Spanyol yaitu dari kata *futbol sala*, artinya sepak bola ruangan. Pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, futsal diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola yang bernama Juan Carlos Ceriani. Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola yang tinggi, kondisi fisik yang bagus, dan kerjasama antar pemain.

Permainan futsal menjadi semakin mengemuka ketika FIFA memberi pengakuan secara resmi pada tahun 1989 dimana kejuaraan dunia futsal mulai diselenggarakan. Kejuaraan dunia tersebut diikuti oleh 16 tim nasional dari 16 negara dan diselenggarakan setiap empat tahun sekali (Chen, *Journal of Sport Science*, 28(3): 237-244, 2010). Sebagai cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai hiburan atau sebagai olahraga prestasi, permainan futsal banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Popularitas permainan futsal yang semakin meningkat tersebut memungkinkan untuk membina bakat-bakat baru untuk menjadi pemain futsal profesional yang dapat berkiprah mengharumkan nama bangsa di kancah Internasional.

Futsal merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap pemain, karena kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim. Selain itu pemain futsal juga dituntut untuk memiliki kondisi

fisik yang bagus, teknik dasar yang baik, dan mental bertanding yang baik pula.

Selain membutuhkan keterlibatan kerjasama antar individu dalam sebuah tim, permainan futsal juga merupakan cabang olahraga yang memiliki unsur gerak yang kompleks. Seorang pemain futsal dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun berkelit menghindari lawan, dan berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain futsal dalam mengatasi hal seperti itu harus dibina dan dilatih sejak awal agar nantinya memiliki keterampilan yang mumpuni (Muhammad dalam jurnal Unisma Vol. 2 No. 02, 2011).

Performa permainan sebuah tim futsal sangat ditunjang oleh keterampilan yang dimiliki oleh para pemainnya. Semakin terampil pemain dalam menguasai permainan, maka permainan futsal akan menjadi semakin menarik dan menantang. Dalam permainan futsal, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh pemain adalah teknik dasar futsal yang baik, keterampilan ini berkaitan dengan *skill* dalam penguasaan bola yang matang. Oleh karena itu, butuh kekuatan, stamina, akselerasi, dan pergerakan kaki yang lincah dan cepat. Pada dasarnya teknik dasar futsal merupakan teknik atau gerakan yang sederhana, artinya teknik ini mudah dilakukan.

## 2) Peraturan Futsal

Menurut Justinus Laksana (2011: 10) berikut adalah informasi mengenai ukuran lapangan futsal dan peraturan resmi permainan futsal berdasarkan peraturan FIFA.

### 1. Lapangan Permainan

- (a) Ukuran: Panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
- (b) Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan;
- (c) Lingkaran tengah: berdiameter 6 m;
- (d) Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang.
- (e) Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang.
- (f) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
- (g) Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m.

### 2. Bola

- (a) Ukuran: nomor 4.
- (b) Keliling: 62-64 cm.
- (c) Berat: 390-430 gram.
- (d) Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama
- (e) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya).

### 3. Jumlah Pemain (per tim)

- (a) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan adalah lima pemain dengan salah satunya penjaga gawang.
- (b) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan adalah dua pemain dengan salah satunya penjaga gawang.
- (c) Jumlah pemain cadangan maksimal: 7 orang
- (d) Jumlah wasit: 2 orang
- (e) Jumlah hakim garis: 0 orang
- (f) Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas.
- (g) Metode pergantian: “pergantian melayang” (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit).

### 4. Perlengkapan Pemain

- (a) Kaos bernomor
- (b) Celana pendek
- (c) Kaos kaki
- (d) Pelindung lutut
- (e) Alas kaki bersolkan karet

### 5. Lama Permainan

- (a) Lama normal: 2 x 20 menit.
- (b) Lama istirahat: 10 menit.

- (c) Lama perpanjangan waktu: 2 x 10 menit.
- (d) Ada adu penalti jika jumlah gol kedua timimbang saat perpanjangan waktu selesai.
- (e) *Time-Out*: 1 kali per tim per babak: tak ada dalam waktu tambahan.
- (f) Waktu pergantian babak : maksimal 10 menit.

### 3) Teknik Dasar Futsal

Menurut Justinus Laksana (2011:29) dalam berlatih futsal para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal, seperti

#### (a) Teknik dasar mengumpan (*passing*),

*Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*.

#### (b) Teknik dasar menahan bola (*control*)

*Control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.

(c) Teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*),

Keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaanya tepat di bawah bola.

(d) Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*),

Teknik *Dribbling* Merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

(e) Teknik dasar menembak bola (*shooting*)

*Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

### **c. Akademi Futsal**

Akademi futsal adalah sebuah institusi pendidikan dan pelatihan secara intensif bagi para pemain futsal unggulan yang dipilih melalui seleksi



ketat, untuk dididik menjadi calon pemain profesional yang bisa memperkuat klub profesional. Sebuah akademi futsal harus memiliki program kegiatan tahunan jelas, diuraikan, dalam bentuk program kegiatan bulanan, mingguan, harian, salah satu akademi ternama di dunia yang masih aktif yaitu International Futsal Academy (IFA) di Loughborough University. Akademi olahraga futsal di Inggris yang didesain untuk memberikan program pendidikan kepada masyarakat yang tertarik pada olahraga futsal secara profesional yang memiliki level Universitas. Jurusan yang ditempuh adalah Sport Science (Ilmu Keolahragaan). Hal ini didasari untuk memenuhi kebutuhan latihan pemain secara full time, tanpa mengganggu studi untuk mendapatkan titel sarjana dalam bidang keolahragaan (Ardian, 2017).

### **3. Profil Vamos Futsal Akademi Yogyakarta**

Vamos Akademi Yogyakarta adalah sekolah akademi futsal yang berada dibawah naungan Vamos Mataram Futsal Klub. Vamos Mataram merupakan salah satu klub futsal pro Indonesia yang disegani di kompetisi futsal nusantara. Klub yang bermarkas di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat ini sudah mengamankan tiga kali gelar juara kompetisi Liga Futsal Profesional (LFP) Indonesia, yakni 2017, 2018, 2019. Vamos Akademi Yogyakarta telah berdiri sejak 22 Oktober 2019. Biaya registrasi pendaftaran untuk bergabung bersama Vamos Futsal Akademi Yogyakarta sebesar 250 ribu rupiah. Dengan jumlah pembayaran tersebut, setiap siswa akan mendapat jersey dan pelatihan gratis selama 1 bulan. Setelahnya, siswa

akan dikenai iuran 80 ribu setiap bulannya. Latihan Vamos Akademi Jogja usia 7-12 tahun berlangsung sekali dalam seminggu, dilaksanakan pada hari minggu jam 10.00-12.00 siang di GPS Futsal Arena, Jalan Ringroad Selatan, Pelem Sewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul.

Kepala Akademi Vamos Akademi Yogyakarta, Aulia Suatmaji menuturkan, ide membuka kelas anak ini bermula dari banyaknya turnamen-turnamen futsal tingkat SD di Yogyakarta. Untuk mendukung pembinaan futsal, dirinya pun berinisiatif membuka sekolah futsal khusus anak. Vamos Akademi Yogyakarta memiliki tiga kelas pelatihan yakni usia 8-12 tahun, 13-16 tahun, dan 17-20 tahun. Meski tergolong baru, akademi berjargon "*Nothing Great Without Effort*" ini langsung banjir peminat. Tercatat, jumlah anggota yang terdaftar hingga Desember 2019 hampir mencapai 100-an siswa. Saat pelatihan, siswa akademi Vamos Akademi Yogyakarta akan didampingi pelatih-pelatih profesional berlisensi AFC dan nasional.

#### **4. Prestasi**

Pengertian prestasi olahraga menurut Sumarno Sumoprawiro dalam Jurnalnya (2009: 11), kata prestasi dapat diartikan sebagai "pencapaian akhir yang memuaskan oleh seseorang atau tim, berdasarkan target awal yang dibebankan". Jadi prestasi tidak selalu identik dengan juara. Walaupun tidak menjadi juara atau meraih kemenangan, tetapi bila itu sudah dapat memenuhi atau bahkan melampaui target awal, maka itu sudah dapat dikatakan berprestasi.

Prestasi merupakan tolak ukur yang dapat dipergunakan seseorang untuk mengukur tingkat kualifikasi seseorang dalam menguasai dan memahami berbagai teknik dan taktik selama latihan yang telah diberikan oleh pelatih. Maka sudah tentu sebagai atlet akan selalu mengharapkan untuk dapat memperoleh prestasi yang setinggi-tingginya, pastinya didukung dengan usaha pencapaian prestasi yang baik pula.

Prestasi menurut Widodo (2000: 594) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Pada umumnya prestasi ini digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan atau bukti suatu keberhasilan. Prestasi olahraga dalam hal ini futsal dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling mendukung antara faktor yang satu dengan lainnya. Faktor tersebut berasal dari dalam maupun dari luar atlet itu sendiri yang meliputi faktor fisik, psikis, teknik, taktik, pelatih, sarana dan prasarana latihan, latihan, sosial, dan sebagainya.

Suharno (1985: 4) mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi: "Faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi adalah faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen yang meliputi kesehatan fisik dan mental yang baik, bentuk tubuh yang selaras dengan cabang olahraga yang diikuti, kondisi fisik yang baik, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan adanya kematangan juara yang mantap. Faktor eksogen meliputi pelatih, keuangan, tempat, alat, perlengkapan, organisasi, lingkungan dan partisipasi pemerintah.

Sudjarwo (1991: 10) mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang menentukan prestasi, yaitu:

a. Faktor Endogen

- 1) Bentuk dan proporsi tubuh sesuai dengan cabang yang dipilihnya. Kemampuan fisik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, ketahanan, koordinasi, dan sebagainya.
- 2) Kesehatan baik fisik maupun mental
- 3) Keterampilan sebagai pengusaha teknik dan taktik.
- 4) Aspek kejiwaan yang baik seperti kepribadian, disiplin, ketekunan, daya pikir, dan kesungguhan.
- 5) Pengalaman bertanding sebagai usaha untuk meningkatkan ketrampilan menuju kematangan juara.

b. Faktor Eksogen

- 1) Kerjasama antara pelatih, asisten pelatih, pemain, dan semua orang yang terlibat dalam proses kepelatihan.
- 2) Kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia
- 3) Kepengurusan dan organisasi cabang olahraga yang bertanggung jawab.
- 4) Lingkungan hidup pemain yang menunjang.
- 5) Fasilitas-fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang menjamin kehidupan pemain.

Pengembangan prestasi yang baik dalam olahraga tidak dapat diraih dengan mudah, sebab banyak faktor yang turut serta dalam mendukung

pengembangan prestasi. Prestasi olahraga ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor biologis, faktor psikologis, faktor lingkungan dan faktor penunjang (M. Sajoto, (1995: 50). Ada banyak sekali faktor yang dapat mendukung kemajuan prestasi pemain, baik faktor dari dalam atlet hingga faktor yang berasal dari luar diri atlet. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi di atas saling berkaitan satu sama lain, sehingga tidak dapat dikesampingkan begitu saja. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut harus dipertimbangkan dan diperhitungkan oleh pengelola klub dalam usaha menyusun dan melaksanakan kegiatan klub agar prestasi klub selalu berkembang dengan baik.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Endarman Saputra yang berjudul: “Manajemen Klub Bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta Tahun 2001” yang menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek pengurus klub bulutangkis di Kotamadya Yogyakarta yang berjumlah 12 klub. Hasil penelitiannya: Variabel fungsi perencanaan pada klub bulutangkis di Kotamadia Yogyakarta, sudah berjalan namun tidak semua klub bulutangkis di Kotamadia Yogyakarta menerapkan fungsi perencanaan klub dengan baik, ini terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 69%. Dalam menetapkan fungsi pengorganisasian , semua klub telah menerapkan fungsi manajemen pengorganisasian cukup baik dengan persentase sebesar 79,16%. Fungsi penggerakan dilaksanakan oleh pengelola klub bulutangkis dengan

baik. Ini terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 84,52%. Penerapan fungsi pengawasan pada klu bulutangkis telah dilaksanakan dengan cukup baik. Ini terlihat dari persentase sebesar 71,42%.

2. Hendi Sukamto yang berjudul Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo. Dari penelitian diatas hasilnya menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen pada PSSI Kabupaten Purworejo sebagai berikut: perencanaan (*planning*) berada pada kategori baik, pengorganisasian (*organizing*) berada pada kategori kurang baik, penyusunan personalia (*staffing*) berada pada kategori cukup baik, pengarahan (*directing*) berada pada kategori baik, pengkoordinasian (*coordinating*) berada kategori cukup baik, pendanaan (*budgeting*) berada pada kategori kurang baik, penilaian (*evaluating*) berada pada kategori baik. Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik (14,3%), dan dalam kategori cukup baik (85,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara umum pada PSSI Kabupaten Purworejo berada dalam kategori cukup baik (85,7%).
3. Septian David Maulana yang berjudul Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola (Studi Kasus Pada Klub Persatuan Sepakbola Indonesia Semarang (PSIS)). Populasi penelitian ini adalah manajemen pengurus, tim pelatih, serta para pemain PSIS Semarang. Sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yang diambil dengan pertimbangan tertentu sebanyak 30 responden. Instrumen yang digunakan adalah pencarian data dengan metode wawancara, survey dan dokumentasi. Teknik analisis yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan

manajemen program pembinaan olahraga sepakbola PSIS Semarang pada aspek manajemen masuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata – rata sebesar 12,33. Sedangkan pada aspek pembinaan dan pelatihan masuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata – rata sebesar 13,26. Yang terakhir pada aspek prestasi masuk dalam kategori “sedang” juga dengan nilai rata – rata sebesar 10,40.

4. Risa Nurhayati yang berjudul Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi, populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh atlet tenis meja UKM UNY, adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau sampling jenuh. Uji coba instrumen dilakukan pada UKM tenis meja UIN Yogyakarta. Validitas instrumen menggunakan *korelasi product*, sedangkan reliabilitasnya digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas instrumen faktor perencanaan 0,917; pengorganisasian 0,840; kepemimpinan 0,809; dan pengendalian 0,851. Analisis data digunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik. Dari 18 atlet UKM tenis meja UNY; 22,2% menyatakan baik; 72,2% cukup baik; dan 5,6% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Kualitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pada manajemen

organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik.

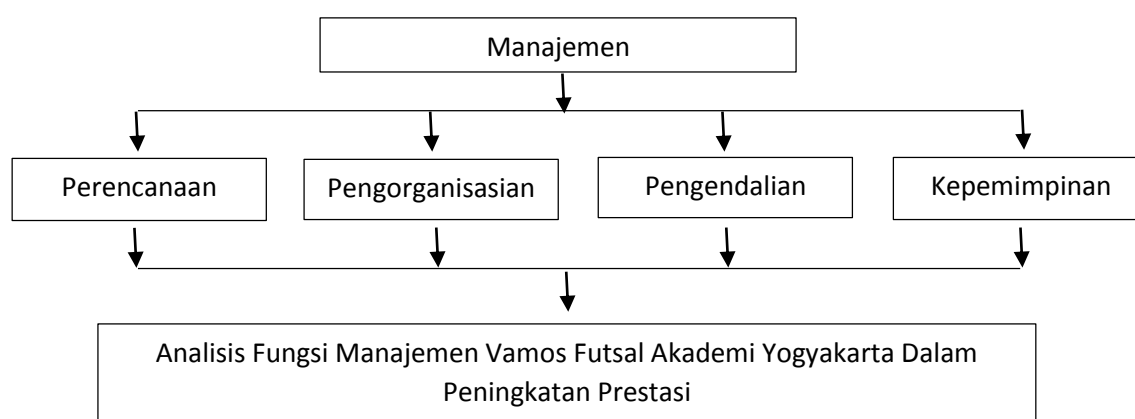
5. Sasmitha Panduandaya yang berjudul Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam Mengembangkan Prestasi. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah anggota klub futsal GPS Bantul. Sampel penelitian ini adalah atlet futsal di Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul yang berjumlah 18 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif statistik dengan frekuensi persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Klub Futsal GPS Bantul dalam mengembangkan prestasi adalah cukup baik dengan pertimbangan rerata sebesar 92. Tingkat manajemen Klub Futsal GPS Bantul dalam mengembangkan prestasi yang berkategori baik 6 orang atau 33,33%, cukup baik 12 orang atau 66,67%, kurang baik 0 orang atau 0%, dan tidak baik 0 orang atau 0,00%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Organisasi merupakan penyusunan dan pengelolaan berbagai aktivitas manusia yang bertujuan menjalankan suatu fungsi atau maksud tertentu (Kusdi, 2013: 4). Susilo Martoyo (1998: 115) “menyatakan adanya organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga mungkin pemborosan waktu, tenaga, material, dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu”. Vamos Futsal Akademi Yogyakarta



merupakan akademi olahraga yang baru berdiri di tahun 2019 dalam bidang futsal guna memberikan wadah bagi para pecinta olahraga futsal agar dapat menyalurkan hobinya sehingga menjadi prestasi, Vamos Futsal Akademi Yogyakarta sendiri memiliki fungsi, membina, memarahkan dan mengembangkan olahraga futsal. Harapannya dapat memunculkan bibit-bibit baru atlet futsal yang dapat bersaing di kancah nasional maupun internasional. Untuk mencapai sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen yang baik, sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada. Vamos Futsal Akademi Yogyakarta yang mempunyai nama besar dibawah naungan Vamos Mataram Futsal Klub akan menarik perhatian minat seseorang yang menyukai olahraga futsal untuk bergabung, dengan harapan organisasi tersebut dapat membina pemain yang telah dimiliki dan selanjutnya dibina untuk menjadi pemain yang baik dan berprestasi. Suatu organisasi mempunyai mutu dan kualitas baik diperlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik pula.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan yaitu: Seberapa baik penerapan fungsi manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam peningkatan prestasi?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam peningkatan prestasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Menurut Sumadi (2013: 75-76) menjelaskan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, *factual*, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Ciri-ciri penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berisi deskripsi mengenai situasi ataupun kejadian. Penelitian ini tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, melakukan tes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Sumadi (2013: 76-77) menyatakan bahwa tujuan penelitian-penelitian survei:

1. Untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada;

2. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung;
3. Untuk membuat komparasi dan evaluasi;
4. Untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket atau kuesioner (*questionnaires*). Menurut Suharsimi (2010: 194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2020 mulai dari pengajuan proposal penelitian dan berakhir pada bulan Januari 2021. Penelitian dilaksanakan di Vamos Futsal Akademi Yogyakarta bertempat di F-Futsal GPS Arena Jalan Ring Road Selatan, Karangnongko, Panggungharjo, Sewon, Bantul.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah dan pembatasan masalah yang ditetapkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah peranan manajemen dan strategi operasional. Pengertian variabel dalam penelitian ini adalah manajemen dan strategi operasional Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam peningkatan prestasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perencanaan (*planning*),

pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Vamos Futsal Akademi Yogyakarta yang berjumlah 49 orang.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013: 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*, yaitu teknik *sampling non random* sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel sebagai responden adalah pemain Vamos Futsal Akademi Yogyakarta berjumlah 24 orang yang pernah mengikuti kejuaraan tingkat apapun mewakili Vamos Futsal Akademi Yogyakarta.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen**

Menurut Sugiyono (2013: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 2010: 201).

Adapun pada penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari skripsi Panduandaya S. (2018) yang berjudul “Manajemen Organisasi Klub Futsal Projotamansari (GPS) Bantul dalam Mengembangkan Prestasi”. Angket menurut Sugiyono (2013: 193) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Suharsimi (2010: 101) angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.

Menurut Suharsimi (2010: 209) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah peranan manajemen dan strategi operasional Vamos Futsal Akademi Yogyakarta dalam peningkatan prestasi.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Pada penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah faktor perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dalam Vamos Futsal Akademi Yogyakarta.

c. Menyusun Butir-butir Soal

Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Untuk menyusun butir-butir soal, maka faktor tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa indikator kisi-kisi instrumen kuesioner atau angket. Butir-butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang bertujuan agar dapat menyeimbangkan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Fungsi Manajemen	A. Perencanaan ( <i>planning</i> )	1) Perencanaan organisasi	1, 2*), 3*), 4	4
		2) Perencanaan program latihan	5, 6*), 7, 8*)	4
		3) Perencanaan sarana dan prasarana	9, 10*)	2
		4) Perencanaan anggaran	11, 12*)	2
	B. Pengorganisasian ( <i>organizing</i> )	1. Pengorganisasian atlet	13*), 14, 15*), 16*)	4
		2. Pengorganisasian program latihan	17, 18*)	2

		3. Pengorganisasian sarana dan Prasarana	19, 20*)	2
	C. Kepemimpinan ( <i>leading</i> )	1. Jujur	21, 22*)	2
		2. Tanggung Jawab	23, 24*)	2
		3. Bijaksana	25, 26*)	2
Fungsi Manajemen	D. Pengendalian ( <i>Controlling</i> )	1. Prestasi	27, 28*)	2
		2. Latihan	29, 30	2
		3. Organisasi	31, 32*)	2
		4. Anggaran	33*), 34	2

\*) pernyataan negatif

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

<b>Positif</b>		<b>Negatif</b>	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

## 2. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen disebarkan, terlebih dahulu diuji cobakan kepada seluruh responden yang mempunyai maksud sama atau hampir mirip. Menurut Sumadi (2013: 55-56) uji coba merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pengembangan instrumen karena dari uji coba inilah diketahui informasi mengenai mutu instrumen yang dikembangkan itu. Syarat utama uji coba adalah karakteristik subjek ujicoba harus sama dengan karakteristik subjek penelitian (Sumadi, 2013: 56).



Uji coba instrumen ini dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden yang digunakan untuk penelitian sesungguhnya. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen ini dilaksanakan di Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul Oleh Sasmitha Panduandaya pada skripsinya yang berjudul “Manajemen organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi”.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen dimaksudkan untuk mencari kesahihan butir instrumen. Validitas instrumen menurut Sumadi (2013: 60) adalah sejauh mana instrumen itu merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur. Menurut Sugiyono (2011: 168), instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen pada penelitian ini akan menggunakan teknik korelasi *Product moment* dari Karl Pearson, dengan bantuan program komputer SPS (Seri Program Statistik). Menurut Singgih Santoso (dalam Fatoni, 2015: 53) yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : skor item instrumen yang digunakan

Y : skor total instrumen dalam variable tersebut

$R_{xy}$  : koefisien korelasi pearson antara item instrumen yang akan digunakan dan Variabel yang bersangkutan

N : jumlah responden

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Excel 2007* dan SPSS 19 didapatkan bahwa dari 34 butir pernyataan dari uji coba instrumen 29 dinyatakan valid dan 5 dinyatakan gugur, dengan rincian hasil analisis validitas instrumen tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Faktor	$\Sigma$ Total	$\Sigma$ Valid	$\Sigma$ Gugur
1.	Perencanaan ( <i>planning</i> )	12	10	2
2.	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	8	7	1
3.	Kepemimpinan ( <i>Leading</i> )	6	5	1
4.	Pengendalian ( <i>Controlling</i> )	8	7	1
Jumlah		34	29	5

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas pada suatu instrumen. Sumadi (2013: 58) reliabilitas pada suatu instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Adapun menurut Sugiyono (2011: 168) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program komputer SPS (Seri Program Statistik).

Menurut Suharsimi (2010: 238) yaitu dengan rumus:

$$R_{tt} = (K) / (K - 1) (1 - \alpha_{b2} / \alpha_{2t})$$

Keterangan:

$R_{tt}$  : reliabilitas instrumen

$K$  : jumlah butir pertanyaan

$\alpha_{b2}$  : variansi butir

$\alpha_{2t}$  : variansi total

### 3. Adopsi Instrumen

Instrumen pada penelitian ini mengadopsi dari skripsi Panduandaya S. 2018 dengan judul “Manajemen Organisasi Klub Futsal Garudo Projotamansari dalam Mengembangkan Prestasi”. Instrumen ini diadopsi karena subjek penelitian memiliki kemiripan organisasi yang bergerak dibidang olahraga untuk mengembangkan prestasi, dengan 4 variabel pertanyaan yang merupakan fungsi dasar dalam manajemen organisasi yaitu; 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian, 3. Kepemimpinan, 4. Pengendalian. Berikut kisi-kisi angket setelah diadopsi;

Tabel 5. Kisi-kisi Angket setelah Diadopsi

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Fungsi Manajemen	A. Perencanaan ( <i>planning</i> )	1. Perencanaan organisasi	1, 2*), 3*), 4	4

		2. Perencanaan program latihan	5, 6*),7*) 8*)	4
		3. Perencanaan sarana dan prasarana	9, 10*)	2
		4. Perencanaan anggaran	11, 12*)	2
Fungsi Manajemen	B. Pengorganisasian ( <i>organizing</i> )	1. Pengorganisasian atlet	13*), 14, 15*),16*)	4
		2. Pengorganisasian program latihan	17,18*)	2
		3. Pengorganisasian sarana dan Prasarana	19,20*)	2
	C. Kepemimpinan ( <i>leading</i> )	1. Jujur	21,22*)	2
		2. Tanggung Jawab	23,24*)	2
		3. Bijaksana	25,26*)	2
	D. Pengendalian ( <i>Controlling</i> )	1. Prestasi	27,28*)	2
		2. Latihan	29,30	2
		3. Organisasi	31,32*)	2
		4. Anggaran	33*), 34	2

\*) pernyataan negatif

Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Suharsimi (2010: 195) angket tertutup (*Closed End Items*)

adalah suatu kuesioner dimana pernyataan-pernyataan yang ditulis telah disediakan jawaban pilihan sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan.

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (dalam Fatoni, 2015: 57) dijelaskan bahwa untuk menentukan skor dalam penelitian ini dapat menggunakan “*skala likert*”. *Skala likert* yang memiliki lima alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah karena merupakan jawaban yang ragu-ragu atau netral. Cara pengukuran adalah dengan menghadap seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sesuai bentuk perasaan dari kompetensi mahasiswa yang dirasakan dan untuk setiap pernyataan tersedia empat pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 7. Nilai Butir Pernyataan

<b>Pilih Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 200) perhitungan statistik

deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, penghitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus dari Anas Sudijono (dalam Fatoni, 2015: 58) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N= Jumlah Responden

Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi* menurut B. Syarifudin (dalam Fatoni, 2015: 58) dalam skala berikut:

Tabel 8. Pengkategorian Faktor Perasaan Terhadap Kompetensi

No.	Rentang	Kategori
1.	$(M_i+1,5SD_i)$ s/d $(M_i+3SD_i)$	Baik
2.	$(M_i)$ s/d $(M_i+1,5SD_i)$	Cukup Baik
3.	$(M_i-1,5SD_i)$ s/d $(M_i)$	Kurang Baik
4.	$(M_i-3SD_i)$ s/d $(M_i-1,5SD_i)$	Tidak Baik

**Keterangan:**

$M_i$  = Mean Ideal =  $\frac{1}{2}$  (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

$SD_i$  = SD Ideal =  $\frac{1}{6}$  (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2020 mulai dari pengajuan proposal penelitian dan berakhir pada bulan Januari 2021. Penelitian dilaksanakan di Vamos Futsal Akademi Yogyakarta bertempat di F-Futsal GPS Arena Jalan Ring Road Selatan, Karangnongko, Panggungharjo, Sewon, Bantul.

##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pemain Vamos Futsal Akademi Yogyakarta berjumlah 24 orang yang pernah mengikuti kejuaraan tingkat apapun mewakili Vamos Futsal Akademi Yogyakarta.

#### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket. Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS seri 19 dan *miscrosoft excel*.

Dari hasil penelitian tentang manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Vamos Futsal Akademi Yogyakarta, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktor yang diteliti. Faktor-faktor manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Vamos Futsal Akademi Yogyakarta pada penelitian ini terdiri dari 4, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian



(*controlling*). Berikut ini disajikan hasil analisis data, baik secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktornya.

### 1. Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil secara keseluruhan faktor untuk Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi

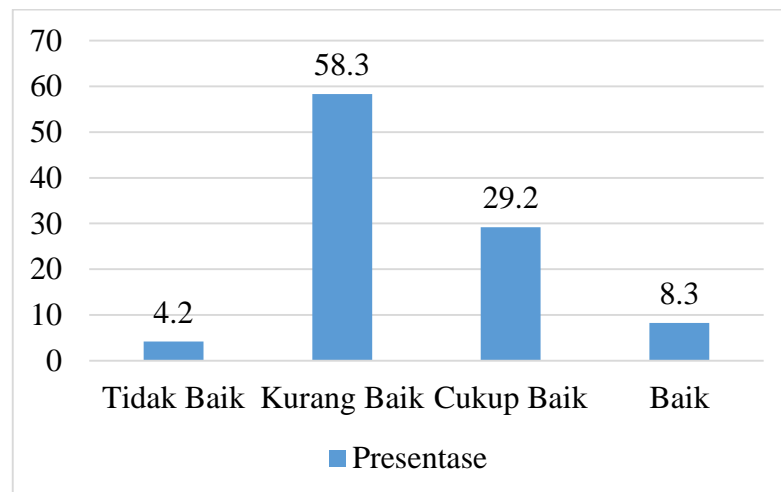
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	24
<i>Mean</i>	92,5
<i>Median</i>	91
<i>Std. Deviation</i>	5,47

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	100,7 - 108,9	2	8,3	Baik
2.	92,5 - 100,7	7	29,2	Cukup Baik
3.	84,3 - 92,5	14	58,3	Kurang Baik
4.	76,1 - 84,3	1	4,2	Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui memiliki persentase yaitu, kategori baik 8,3%, kategori cukup baik 29,2%, kategori kurang baik 58,3%, kategori tidak baik 4,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik yaitu dengan persentase sebesar 58,3%. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi

Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi terdiri dari empat faktor, yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Kepemimpinan, dan Pengendalian. Adapun hasil dari penelitian berdasarkan faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

**a. Faktor Perencanaan**

Faktor perencanaan merupakan faktor pertama dalam variabel Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 12 (dua belas) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Perencanaan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Data Faktor Perencanaan

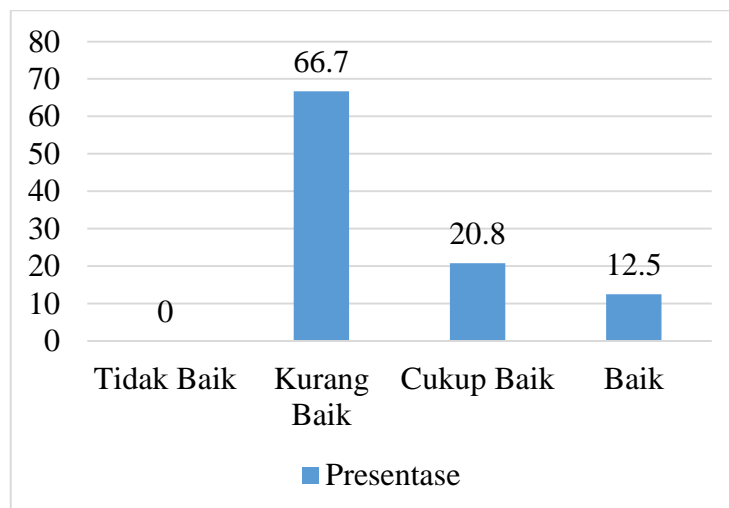
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	24
<i>Mean</i>	32,25
<i>Median</i>	31
<i>Std. Deviation</i>	2,45

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Perencanaan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Perencanaan

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	35,925 - 39,6	3	12,5	Baik
2.	32,25 - 35,925	5	20,8	Cukup Baik
3.	28,575 - 32,25	16	66,7	Kurang Baik
4.	24,9 - 28,575	0	0	Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Perencanaan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui bahwa faktor perencanaan terdapat persentase yaitu, kategori baik 12,5%, kategori cukup baik 20,8%, kategori kurang baik 66,7%, kategori tidak baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Perencanaan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik dengan frekuensi sebesar 66,7%. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Perencanaan

**b. Faktor Pengorganisasian**

Faktor pengorganisasian merupakan faktor kedua dalam variabel Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 8 (delapan) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Pengorganisasian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Data Faktor Pengorganisasian

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	24
<i>Mean</i>	21,29
<i>Median</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	2,29

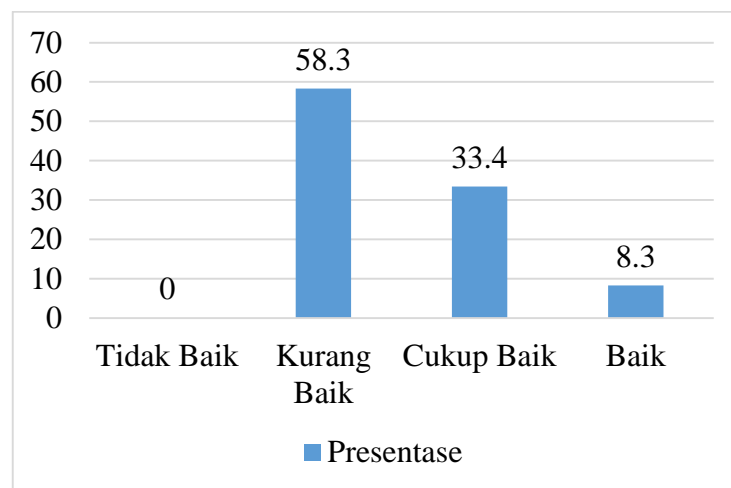
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Pengorganisasian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Pengorganisasian

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	24,725 - 28,16	2	8,3	Baik
2.	21,29 - 24,725	8	33,4	Cukup Baik
3.	17,855 - 21,29	14	58,3	Kurang Baik
4.	14,42 - 17,855	0	0	Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Pengorganisasian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui bahwa faktor pengorganisasian terdapat

persentase yaitu, kategori baik 8,3%, kategori cukup baik 33,4%, kategori kurang baik 58,3%, kategori tidak baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Pengorganisasian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik dengan frekuensi sebesar 58,3%. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Pengorganisasian

**c. Faktor Kepemimpinan**

Faktor Kepemimpinan merupakan faktor ketiga dalam variabel Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 6 (enam) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Kepemimpinan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Data Faktor Kepemimpinan

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	24
<i>Mean</i>	16,04
<i>Median</i>	16
<i>Std. Deviation</i>	1,6

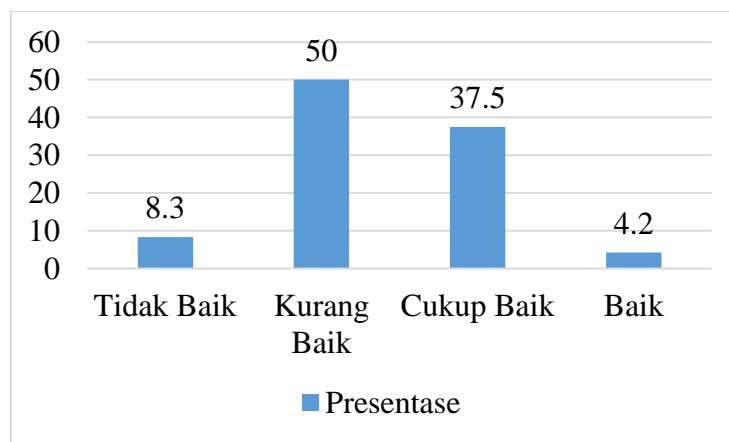
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Kepemimpinan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Kepemimpinan

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	18,44 - 20,84	1	4,2	Baik
2.	16,04 - 18,44	9	37,5	Cukup Baik
3.	13,64 - 16,04	12	50,0	Kurang Baik
4.	11,24 - 13,64	2	8,3	Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui bahwa faktor Kepemimpinan terdapat persentase yaitu, kategori baik 4,2%, kategori cukup baik 37,5%, kategori kurang baik 50%, kategori tidak baik 8,3%. Hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Kepemimpinan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik dengan frekuensi sebesar 50%. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan

#### d. Faktor Pengendalian

Faktor Pengendalian merupakan faktor keempat dalam variabel Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 8 (delapan) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Pengendalian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:



Tabel 17. Deskripsi Data Faktor Pengendalian

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	24
<i>Mean</i>	22,91
<i>Median</i>	22
<i>Std. Deviation</i>	2

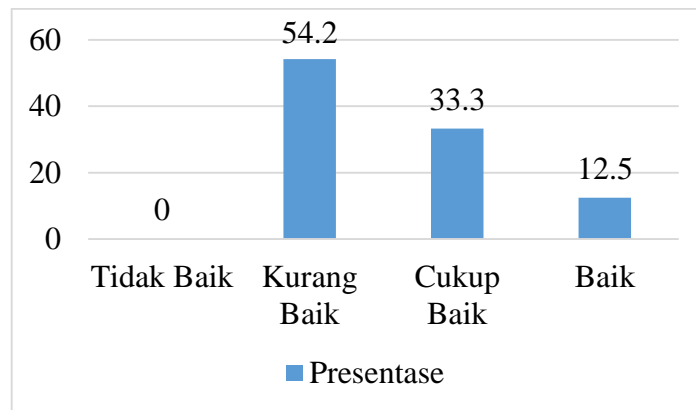
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Pengendalian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Pengendalian

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	25,91 - 28,91	3	12,5	Baik
2.	22,91 - 25,91	8	33,3	Cukup Baik
3.	19,91 - 22,91	13	54,2	Kurang Baik
4.	16,91 - 19,91	0	0	Tidak Baik
	Jumlah	24	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Pengendalian Terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui bahwa faktor Pengendalian terdapat persentase yaitu, kategori baik 12,5%, kategori cukup baik 33,3%, kategori kurang baik 54,2%, kategori tidak baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Pengendalian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan

Prestasi berada di kategori kurang baik dengan frekuensi sebesar 54,2%. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Distribusi Frekuensi Pengendalian

### C. Pembahasan

Manajemen yang efektif dan efisien artinya dapat dengan mudah berubah atau menyesuaikan diri dan dapat mengakomodasikan setiap perubahan baik yang sedang dan telah terjadi dengan cepat, tepat dan terarah serta biaya yang murah (Brahmasari & Suprayetno, 2008: 124).

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan prestasi pada Vamos Futsal Akademi Yogyakarta berada pada kategori kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase yang didapatkan yaitu, kategori baik 8,3%, kategori cukup baik 29,2%, kategori kurang baik 58,3%, kategori tidak baik 4,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik yaitu dengan persentase sebesar 58,3%.

## **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan (*planning*) berarti mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi di masa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya (Richard, 2010: 6-9). Perencanaan dinilai sebagai salah satu fungsi manajemen yang penting dan mempunyai keterkaitan yang erat dengan setiap fungsi manajemen lainnya. Hal ini mengingat bahwa perencanaan memuat segala sesuatu yang bersifat menyeluruh sebagai pedoman untuk melaksanakan semua aktivitas organisasi (Rusniati & Ahsanul Haq: 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Perencanaan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui bahwa faktor perencanaan terdapat persentase yaitu, kategori baik 12,5%, kategori cukup baik 20,8%, kategori kurang baik 66,7%, kategori tidak baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Perencanaan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik dengan frekuensi sebesar 66,7%.

## **2. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian adalah mengolah dan mengarahkan suatu sistem yang terdiri dari susunan atau sekelompok. Pengorganisasian meliputi penetapan tugas, pengelompokan tugas dalam departemen dan pengalokasian berbagai sumber daya yang ada di dalam organisasi (Daft, 2002). Pengorganisasian sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian

hasil kerja oleh pekerja agar memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan organisasi dan juga sebagai alat untuk motivasi agar lebih giat dalam bekerja (Budiman, 2016: 1).

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Pengorganisasian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui bahwa faktor pengorganisasian terdapat persentase yaitu, kategori baik 8,3%, kategori cukup baik 33,4%, kategori kurang baik 58,3%, kategori tidak baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Pengorganisasian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik dengan frekuensi sebesar 58,3%.

### **3. Kepemimpinan (*Leading*)**

Kepemimpinan adalah pengaturan atau pengarahan dari seorang pemimpin kepada bawahan. Kepemimpinan merupakan penggunaan pengaruh untuk memotivasi karyawan agar mencapai sasaran organisasi (Daft, 2002). Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok (Hardi Mulyono, 2018: 290).

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Kepemimpinan terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui bahwa faktor Kepemimpinan terdapat persentase yaitu, kategori baik 4,2%, kategori cukup baik 37,5%, kategori kurang baik 50%, kategori tidak baik 8,3%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Kepemimpinan terhadap Analisis

Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik dengan frekuensi sebesar 50%.

#### **4. Pengendalian (*Controlling*)**

Pengendalian yaitu cara untuk menjaga kestabilan suatu gerakan atau posisi benda. Pengendalian (*controlling*) berarti memonitor aktivitas karyawan, menentukan apakah organisasi sejalan dengan tujuannya, dan membuat koreksi jika koreksi diperlukan. (Richard, 2010: 6-9). Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan bagaimana strategi dalam perusahaan berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya (Chandra, 2017: 619).

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Pengendalian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui bahwa faktor Pengendalian terdapat persentase yaitu, kategori baik 12,5%, kategori cukup baik 33,3%, kategori kurang baik 54,2%, kategori tidak baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Pengendalian terhadap Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik dengan frekuensi sebesar 54,2%.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi memiliki persentase yaitu, kategori baik 8,3%, kategori cukup baik 29,2%, kategori kurang baik 58,3%, kategori tidak baik 4,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi

Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik yaitu dengan persentase sebesar 58,3%.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi yaitu:

1. Keterbatasan keadaan dan kondisi daerah dan tempat yang dijadikan penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner yang telah di sediakan oleh peneliti karena dalam masa pandemi *covid 19*.
2. Minimnya pengecekan ulang terhadap instrumen yang diisi untuk mendukung hasil penelitian yang maksimal dan optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi, dapat diketahui memiliki persentase yaitu, kategori baik 8,3%, kategori cukup baik 29,2%, kategori kurang baik 58,3%, kategori tidak baik 4,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi berada di kategori kurang baik yaitu dengan persentase sebesar 58,3%.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

1. Akademi Futsal, hasil penelitian ini menjadi dasar untuk mendukung manajemen organisasi yang baik agar dapat diterapkan dalam meningkatkan prestasi akademi futsal.
2. Pemain, dapat meningkatkan motivasi dalam berlatih untuk menunjang prestasi akademi.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi maka:

1. Disarankan kepada pemimpin atau manajer untuk meningkatkan pengorganisasian dalam mengelola Vamos Futsal Akademi Yogyakarta.
2. Disarankan kepada *coach*, *staff* dan *official* Vamos Futsal Akademi Yogyakarta agar lebih meningkatkan dalam hal pengelolaan pemain, sarana dan prasarana demi prestasi yang akan dicapai.



## DAFTAR PUSTAKA


- Andreas, Lako. (2004). *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isu Teori dan Solusi*. Yogyakarta, amara Books.
- Arif, S.N. & Iskandar. Z. (2008). *Dasar-dasar Manajemen dalam Teknologi Informasi*. *Jurnal SAINTIKOM*, 236-247.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brahmasari & Suprayetno. (2008). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol.10, No. 2, September 2008: 124-135.
- Budiman, A. (2016). Analisis Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Banjar. *Jurnal*. Hal. 1.
- Chandra. R. (2017). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojaya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.8, No.1 Januari 2017. Hal. 619.
- Chen, P.H. (2010). *Analysis off attacking Patterbs In Top Level Futsal Player*. *Journal of Sport Science*, 28 (3): 237-244.
- Covell. D & Walker. S. (2013). *Managing Sport Organizations Responbility For Performance Third Edition*. Oxon: Routledge.
- Daft, Richard L. (2002). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). *Survei Kepuasan Manajemen Fitness Centre*.
- Hamdan. M. (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsuki. M. A. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. S.P. (2001). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan. M. (2004). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Herujito, Yayat. M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irham, F. (2012). *Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, Solihin. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- KBBI. (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), [Online] Available at: <http://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kusdi. (2013). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Laksana. J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Lhaksana, Justinus. (2004). *Olahraga Futsal*. Jakarta.
- Martoyo, Susilo. (1998) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Meija. G dan Balkin. (2002). *Management International Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Moeleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Muhammad. (2011). *Teknik Dasar Futsal*. Vol.2. Bekasi: Unisma.
- Mulyono, H. (2018) Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 3. No. 1. Hal. 290.
- Nugroho, Ardian Setyo. (2017). Solo Futsal Academy. Skripsi. Surakarta: UMS.
- Richard. L. Daft (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Rivai, Veithzal. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, dari Teori Ke Praktik, Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Rival. V. dan Mulyadi. D. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roeslan Hatta. (2003). *Peraturan Futsal*. Surabaya: Pengurus Daerah PSSI Jawa Timur.
- Rosenkranz, Christoph dan Holten Roland. (2013). *Using the Viable System Model for Methodical Assessment of Variety in Organizations: The Story of Designing Method*. *Journal of Database Management*. 24, 9-30.
- Rusniati & Ahsanul Haq. (2014). Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi. *Jurnal Intekna*. Tahun Xiv, No. 2, November 2014 : 102 - 209.

- Sajoto. (1995). *Pengembangan dan Pembinaan Kekuatan kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Dahara Prize.
- Sudjarwo. (1991). *Materi Pokok Perkembangan dan Belajar Gerak*. Buku II. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, H.P. (1985). *Ilmu kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta. FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sumadi, Suryabrata. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumuprawiro, S. (2009). *Prestasi Olahraga Indonesia*: [Online]
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research 2*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Tim PPM FIK UNY. (2005). *Invitasi antar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) se-Kabupaten Sleman*. Laporan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Widodo. (2000). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---


Nomor : 497/UN34.16/PT.01.04/2021 8 Februari 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth. Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta & GPS Futsal Arena, Jalan Ringroad Selatan, Palembang, Sewu, Panggunharjo, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kemal Lutfhi Al Basrah  
NIM : 17603144009  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi  
Waktu Penelitian : Senin - Selasa, 4 - 5 Januari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Judik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dalmaji

Jabatan : Pelatih Kepala Vamos Futsal Akademi Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Kemal Lutfhi Al Basrah

NIM : 17603144009

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Analisis Fungsi Manajemen Vamos Futsal Akademi Yogyakarta Dalam Peningkatan Prestasi". Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 4 Januari sampai dengan 5 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2021

Pelatih Kepala Vamos Akademi Yogyakarta

  
Dalmaji

### Lampiran 3. Surat Izin Adopsi Instrumen

#### SURAT PERMOHONAN IZIN ADOPSI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Sasmitha Panduandaya

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Angkatan : 2014

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa telah memberikan izin terkait instrumen skripsi saya untuk diadopsi kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Kemal Lutfhi Al Basrah

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Angkatan : 2017

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 11 Januari 2021



Sasmitha Panduandaya

## Lampiran 4. Angket Penelitian

### PETUNJUK :

1. Mohon diisi sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri dan keadaan yang sebenar benarnya
2. Cara Pengisian Kuesioner  
Sdr/Sdri cukup memberi satu tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Sdr/Sdri.
3. Singkatan  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Akademi/Klub Futsal selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar hubungan antar pengurus semakin baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Akademi/Klub Futsal tidak merencanakan sistem reorganisasi kepengurusan sebagai upaya menjalankan roda organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Akademi/Klub Futsal tidak merencanakan pengarahan terhadap semua komponen sebagai upaya mensinergiskan gerak organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Akademi/Klub Futsal merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Akademi/Klub futsal selalu melaporkan semua pertanggungjawaban secara teratur, seperti yang telah direncanakan sesuai jadwal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Akademi/Klub Futsal tidak menjalankan program latihan untuk menunjang prestasi, sesuai perencanaan organisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Akademi/Klub Futsal merencanakan pembibitan dan pembinaan atlet dengan baik serta berkesinambungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Akademi/Klub Futsal tidak melaksanakan program latihan secara baik dan benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Akademi/Klub Futsal merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan ADRT.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Akademi/Klub Futsal membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana tidak mengacu pada hasil keputusan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Akademi/Klub Futsal merencanakan anggaran yang akan digunakan untuk kebutuhan organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Akademi/Klub Futsal dalam merencanakan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Akademi/Klub Futsal tidak merencanakan pergantian pengurus sesuai aturan yang benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Akademi/Klub Futsal dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Akademi/Klub Futsal memberi kebebasan dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Akademi/Klub Futsal tidak pernah mengatur sistem pengorganisasian pengurus dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Seluruh kegiatan Akademi/Klub Futsal dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada di dalam organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Akademi/Klub Futsal tidak mengadakan evaluasi setelah kegiatan dilakukan, agar kegiatan selanjutnya lebih baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Akademi/Klub Futsal selalu memerlukan sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan organisasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Akademi/Klub Futsal merupakan organisasi yang profit/mencari keuntungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

21.	Ketua umum selalu memberikan pengarahan kepada anggota agar organisasi berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22.	Akademi/Klub Futsal memilih kepengurusan seenaknya sendiri secara bebas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Akademi/Klub Futsal melaporkan seluruh anggaran secara terbuka dan transparan setelah kegiatan dilaksanakan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Akademi/Klub Futsal tidak melakukan penilaian terhadap kinerja tim.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25.	Akademi/Klub Futsal, kepengurusannya jujur dalam mengelola uang yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26.	Akademi/Klub Futsal dalam memilih kepengurusan tidak transparan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Akademi/Klub Futsal berupaya memberi motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada atlet guna memajukan prestasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28.	Akademi/Klub Futsal tidak pernah melakukan try out.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29.	Akademi/Klub Futsal melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	Kepengurusan Akademi/Klub Futsal selalu memantau latihan yang ada.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31.	Kepengurusan Akademi/Klub dalam menentukan keputusan anggotanya selalu dilibatkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32.	Akademi/Klub Futsal organisasi kepengurusannya berjalan sendiri-sendiri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33.	Akademi/Klub Futsal dalam pencairan anggaran semauanya pengurus.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34.	Akademi/Klub Futsal merencanakan kebutuhan anggaran berdasarkan dengan skala prioritas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Terimakasih atas partisipasinya, Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian. aamiin...

Lampiran 5. Hasil Data Penelitian

No	Item Soal																																		JML	SKOR			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	JML	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	JML	X21	X22	X23	X24	X25	X26	JML	X27	X28	X29	X30	X31			X32	X33	X34
1	4	2	2	4	4	2	4	1	3	2	4	2	34	2	3	4	2	3	1	3	2	20	3	2	4	2	3	2	16	3	2	4	3	3	2	2	3	22	92
2	4	2	2	3	3	1	4	1	3	3	4	2	32	2	4	4	2	4	2	4	3	25	4	2	3	2	4	2	17	3	3	3	3	3	2	2	4	23	97
3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	37	3	3	3	2	3	3	3	2	22	3	2	3	2	3	3	16	3	2	3	3	3	2	2	3	21	96
4	4	2	1	3	3	2	4	2	3	2	4	1	31	2	4	4	1	3	1	3	3	21	3	2	3	2	4	1	15	4	2	3	3	2	1	3	3	21	88
5	3	1	4	4	3	1	4	1	3	3	3	1	31	1	3	4	1	4	1	3	1	18	4	1	3	1	3	1	13	4	2	4	4	3	1	1	3	22	84
6	4	1	1	4	4	1	4	1	3	2	4	2	31	2	4	3	1	3	1	3	2	19	3	2	3	2	4	3	17	4	2	4	3	2	2	2	3	22	89
7	4	1	1	4	4	1	3	1	4	3	4	1	31	1	4	3	1	4	1	4	1	19	4	1	4	1	4	1	15	4	1	4	4	3	1	1	4	22	87
8	4	1	1	3	3	2	4	1	2	3	3	3	30	2	3	3	2	3	2	3	2	20	3	2	4	2	3	3	17	3	2	3	3	3	2	2	3	21	88
9	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	29	2	3	4	2	3	2	4	2	22	3	1	4	2	4	4	18	3	2	3	3	3	2	2	2	20	89
10	4	1	1	4	4	1	4	1	4	3	4	1	32	2	3	4	1	4	1	4	1	20	4	2	4	1	4	4	19	4	1	4	4	4	1	1	4	23	94
11	4	1	1	4	4	1	4	1	3	2	4	2	31	2	4	4	1	3	1	3	2	20	3	2	4	2	4	2	17	4	2	4	4	4	2	2	4	26	94
12	4	4	1	3	3	1	4	1	3	1	4	1	30	2	3	3	1	3	1	3	2	18	4	1	4	1	3	1	14	4	1	4	4	4	1	3	4	25	87
13	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	31	2	3	4	2	3	2	3	3	22	3	2	4	2	3	3	17	3	2	3	3	4	2	2	2	21	91
14	4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	4	2	35	2	4	3	2	4	2	4	2	23	4	1	4	1	3	1	14	3	2	4	4	4	1	2	3	23	95
15	3	3	3	4	4	1	4	1	3	2	4	2	34	3	4	3	1	4	1	4	4	24	4	1	4	1	4	2	16	4	4	4	4	4	3	2	4	29	103
16	3	2	2	4	4	1	4	1	3	2	4	1	31	2	3	4	1	3	2	3	3	21	3	2	4	2	2	3	16	2	3	4	4	4	2	2	3	24	92
17	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	35	2	3	4	2	4	4	3	2	24	4	2	4	2	4	2	18	3	3	4	3	3	2	2	2	22	99
18	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	3	1	37	2	4	4	2	4	4	4	3	27	4	2	4	1	4	2	17	4	1	4	4	4	2	3	4	26	107
19	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	37	3	3	4	2	3	3	3	3	24	2	3	3	3	3	2	16	3	2	3	3	3	3	3	2	22	99
20	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	32	2	3	4	2	3	1	3	3	21	3	2	3	2	3	3	16	3	2	3	3	3	2	2	3	21	90
21	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	30	1	1	3	4	1	4	1	4	19	4	4	4	1	1	4	18	4	4	1	4	4	1	1	4	23	90
22	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	33	2	2	4	2	3	2	3	2	20	3	3	3	2	3	2	16	3	2	3	3	4	2	3	2	22	91
23	4	1	1	4	4	1	3	1	4	1	4	1	29	1	4	4	1	4	1	4	3	22	4	1	3	1	4	1	14	4	4	4	4	3	1	1	4	25	90
24	4	2	2	4	3	1	4	1	3	2	4	1	31	2	3	3	1	4	2	3	2	20	2	2	3	1	3	2	13	3	2	4	4	3	2	3	3	24	88

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Data Penelitian

**Frequencies**

**Statistics**

		Manajemen Organisasi	Perencanaan	Pengorganisasian	Kepemimpinan	Pengendalian
N	Valid	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	92.5000	32.2500	21.2917	16.0417	22.9167
	Median	91.0000	31.0000	21.0000	16.0000	22.0000
	Std. Deviation	5.47723	2.45392	2.29326	1.60106	2.08341
	Minimum	84.00	29.00	18.00	13.00	20.00
	Maximum	107.00	37.00	27.00	19.00	29.00
	Sum	2220.00	774.00	511.00	385.00	550.00

### Analisis Fungsi Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84	1	4.2	4.2	4.2
	87	2	8.3	8.3	12.5
	88	3	12.5	12.5	25.0
	89	2	8.3	8.3	33.3
	90	3	12.5	12.5	45.8
	91	2	8.3	8.3	54.2
	92	2	8.3	8.3	62.5
	94	2	8.3	8.3	70.8
	95	1	4.2	4.2	75.0
	96	1	4.2	4.2	79.2
	97	1	4.2	4.2	83.3
	99	2	8.3	8.3	91.7
	103	1	4.2	4.2	95.8
	107	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

**Perencanaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	8.3	8.3	8.3
	30	3	12.5	12.5	20.8
	31	8	33.3	33.3	54.2
	32	3	12.5	12.5	66.7
	33	1	4.2	4.2	70.8
	34	2	8.3	8.3	79.2
	35	2	8.3	8.3	87.5
	37	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

**Pengorganisasian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	8.3	8.3	8.3
	19	3	12.5	12.5	20.8
	20	6	25.0	25.0	45.8
	21	3	12.5	12.5	58.3
	22	4	16.7	16.7	75.0
	23	1	4.2	4.2	79.2
	24	3	12.5	12.5	91.7
	25	1	4.2	4.2	95.8
	27	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

**Kepemimpinan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	8.3	8.3	8.3
	14	3	12.5	12.5	20.8
	15	2	8.3	8.3	29.2
	16	7	29.2	29.2	58.3
	17	6	25.0	25.0	83.3
	18	3	12.5	12.5	95.8
	19	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

**Pengendalian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	4.2	4.2	4.2
	21	5	20.8	20.8	25.0
	22	7	29.2	29.2	54.2
	23	4	16.7	16.7	70.8
	24	2	8.3	8.3	79.2
	25	2	8.3	8.3	87.5
	26	2	8.3	8.3	95.8
	29	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	



## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

